

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 49-54 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.32

Pelatihan Peningkatan Komunikasi Efektif dengan StakeHolder Lembaga Pendidikan

Minnar Titis Santoso¹, Junaidi², Siti Miftakhul Jannah³, Sufyan Suri⁴, Zaida
Fithotul'Ilma⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas
Negeri Surabaya
minnarsantoso@unesa.ac.id

ABSTRACT.

The ability to communicate effectively is one of the social competencies that must be possessed and mastered by an educator. Educators as part of the community must be able to communicate and get along with educational institution stakeholders, namely students, fellow educators, educational staff, parents/guardians of students and also the surrounding community. Stakeholders are the key to success in managing an educational institution or school. Good and effective communication with educational institution stakeholders is expected to be able to answer and fulfill the needs and desires of educational institution stakeholders so that they can achieve educational goals and improve the school's image as an effort to improve school quality. This training aims to improve effective communication between educators and educational institution stakeholders. Participants in this training consisted of educators and education staff as well as principals in one of the junior high schools in Madura, totaling 20 people. The methods used in this training are lectures and brainstorming according to the material. The result of this training is that educators and education staff can have knowledge about effective communication with educational institution stakeholders in an effort to improve school quality.

Keywords: effective communication; educational institution stakeholders

ABSTRAK.

Kemampuan untuk melakukan komunikasi efektif merupakan salah satu kompetensi sosial yang harus dimiliki serta dikuasai seorang pendidik. Pendidik sebagai bagian dari masyarakat harus mampu berkomunikasi dan bergaul dengan stakeholder lembaga pendidikan yaitu peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/walimurid dan juga masyarakat sekitar. Stakeholder menjadi kunci keberhasilan dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Komunikasi yang baik dan efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan diharapkan mampu menjawab dan memenuhi kebutuhan serta keinginan stakeholder lembaga pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan citra sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi efektif pendidik dengan stakeholder lembaga pendidikan. Peserta pelatihan ini terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan serta kepala sekolah di

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 49-54 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.32

salah satu Sekolah Menengah Pertama di Madura yang berjumlah 20 orang. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan brainstorming sesuai materi. Hasil dari adanya pelatihan ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan dapat memiliki pengetahuan tentang komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan mutu sekolah.

Kata kunci: Komunikasi Efektif; Stakeholder Lembaga Pendidikan;

PENDAHULUAN

Dalam sebuah pembelajaran selalu terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik baik komunikasi verbal maupun non verbal. Dalam kegiatan komunikasi tersebut terdapat proses penyampaian informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan maupun emosi secara langsung (Pontoh dalam Masdul, 2018).

Kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai seorang guru, hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang standar nasional pendidikan, serta peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru (Mulyani, 2017).

Guru sebagai *learning agent* berkewajiban memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui perguruan tinggi yang terakreditasi (S1/D4) dan memiliki 4 kompetensi. Salah satunya yaitu kompetensi sosial, yakni kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua / wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Wabisono dalam Masdul, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa para pendidik harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan para stakeholder lembaga pendidikan. Stakeholder sekolah merupakan kumpulan sejumlah orang yang saling berkerjasama dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Stakeholder sekolah terbentuk dari sejumlah individu yang tergabung dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan bersama. Stakeholder menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Sekolah dengan stakeholder yang lemah akan sulit berkembang atau bahkan semakin mundur. Stakeholder sekolah atau internal meliputi kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah. Stakeholder eksternal yang terlibat langsung meliputi alumni, masyarakat, orang tua atau walimurid (Chotimah, 2017).

Sekolah merupakan produk layanan jasa di bidang pendidikan, jasa yang dimaksud adalah jasa untuk melayani kebutuhan orangtua yaitu memfasilitasi

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 49-54 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.32

kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Dalam menentukan sebuah lembaga pendidikan untuk kebutuhan pendidikan anaknya, para orangtua tentu banyak mempertimbangkan dan mencari referensi sekolah terbaik menurut versi masing-masing individu. Faktor referensi tersebut terkait dengan citra sekolah. Pihak internal sekolah harus mampu mengelola dengan baik citra sekolah bersama dengan para stakeholder eksternal sebagai penjamin mutu sebagai upaya untuk mendapatkan perhatian, kepercayaan dan keyakinan dari para orang tua peserta didik akan mutu lembaga sekolah tersebut. Tujuan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan akan tercapai jika semua komponen internal dan eksternal dapat bekerjasama dengan baik dalam menjamin mutu sekolah (Jatmiko, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, maka kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat melalui Pelatihan. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Komunikasi Efektif dengan StakeHolder Lembaga Pendidikan dilaksanakan di salah satu SMP di Madura. Peserta Pelatihan terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah dengan total peserta 20 orang. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya memenuhi kebutuhan stakeholder, teknik dan cara tepat untuk memikat hati stakeholder agar mendapatkan kepercayaan dan juga kesetiaan dari stakeholder. Sehingga tentunya akan bermanfaat bagi sekolah dalam membentuk citra sekolah dan sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada para guru, tenaga kependidikan dan kepala sekolah melalui pelatihan peningkatan komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan studi awal
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah secara online terkait materi-materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan
- c. Menetapkan target peserta yaitu pendidik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah
- d. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah
- e. Menentukan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara online melalui aplikasi *zoom meeting*
- f. Menentukan pelaksanaan kegiatan pelatihan pada tanggal 5-9 Desember 2022 dengan rangkaian kegiatan selama 5 hari sebagai berikut:
 1. Hari Pertama adalah pembukaan, pengenalan tim, ice breaking, pretes, pemaparan pemateri pertama yaitu Komunikasi Efektif dalam Kegiatan Belajar Mengajar, pemaparan pemateri kedua yaitu Komunikasi untuk

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 49-54 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.32

Menumbuhkan Minat Belajar Siswa, dan pemaparan pemateri ketiga yaitu Teknologi Informasi untuk Komunikasi Pendidikan.

2. Hari Kedua adalah ice breaking, melanjutkan materi ketiga yaitu Teknologi Informasi untuk Komunikasi Pendidikan, pemaparan pemateri keempat yaitu Mengetahui Kebutuhan dan Keinginan Stakeholder Lembaga Pendidikan, pemaparan pemateri kelima yaitu Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa, serta diakhiri dengan posttest, pembagian lembar evaluasi pemateri, pembagian doorprize, dan penutupan serta penyerahan sertifikat kegiatan dan plakat sebagai simbol ucapan terimakasih atas kerjasama dalam kegiatan pelatihan.
3. Hari Ketiga, Keempat dan Kelima yaitu penugasan mandiri, peserta mengerjakan tugas membuat video singkat tentang komunikasi efektif dengan mendapat pendampingan dari penyelenggara kegiatan pelatihan dan tugas dikumpulkan pada hari kelima pada link yang disediakan panitia kegiatan.

g. Melakukan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan dalam waktu lima hari. Pada hari pertama dan kedua kegiatan dilaksanakan secara online dan pada hari ketiga hingga kelima kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penugasan mandiri kepada peserta pelatihan. Peserta yang mengikuti peserta pelatihan sejumlah 20 orang yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan. Teknik pelaksanaannya yaitu peserta mengikuti kegiatan pelatihan secara online dalam aplikasi zoom. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam komunikasi efektif pada peserta sebelum mengikuti pelatihan dan sesudah mengikuti pelatihan.

Pembahasan

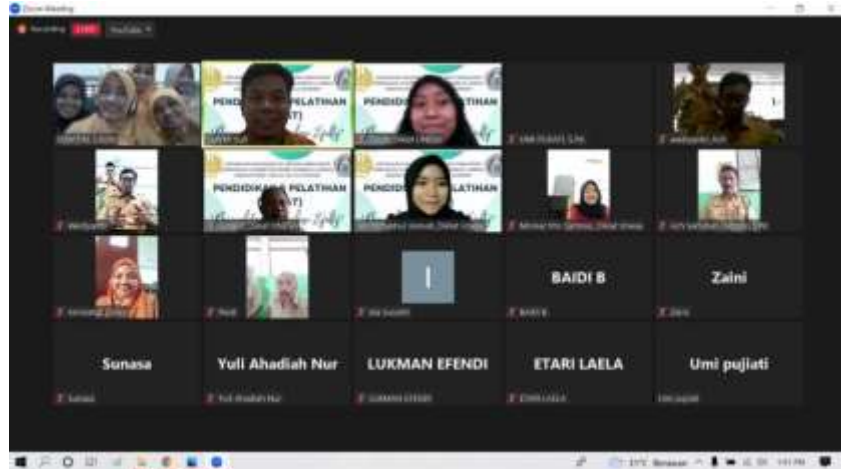
Ketercapaian target pelatihan pada PKM ini tergolong baik karena pelatihan telah dilakukan dengan baik secara keseluruhannya. Materi pelatihan komunikasi efektif yang telah disampaikan yaitu : Materi Pertama Komunikasi Efektif dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Materi Kedua Komunikasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa, Materi Ketiga Teknologi Informasi untuk Komunikasi Pendidikan, Materi Keempat Mengetahui Kebutuhan dan Keinginan Stakeholder Lembaga

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 49-54 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.32

Pendidikan, Materi Kelima Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. Metode dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan ceramah dan brainstorming sesuai materi.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Komunikasi Efektif Pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan komunikasi efektif berdasarkan hasil evaluasi pemateri rata-rata memberikan penilaian pada skor 80%-99% yang interpretasinya yaitu baik dan sangat baik. Peserta juga merasa puas selama mengikuti kegiatan pelatihan. Penyampaian materi menggunakan metode yang menyenangkan serta diselingi icebreaking sehingga meningkatkan semangat peserta untuk mengikuti kegiatan. Dalam kegiatan pelatihan juga terjadi komunikasi dua arah yang efektif antara pemateri dan peserta pelatihan. Peserta merasa senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman akan komunikasi efektif hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest dan posttest dimana terdapat perubahan yang signifikan dalam pemahaman akan komunikasi efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan. Latar belakang yang mendasari kegiatan pelatihan ini adalah karena pentingnya komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan yang dapat mempengaruhi citra sekolah dan berdampak pada mutu sekolah. Adapun mitra pelaksanaan kegiatan pelatihan komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan ini adalah salah satu SMP di Madura. Pelatihan komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari

Advokasi Hukum dan Demokrasi (AHD)

Vol 1 No 1 (2023) 49-54 E-ISSN XXXX-XXXX

DOI: 10.61234/ahd.v1i1.32

pendidik, tenaga kependidikan dan kepala sekolah. Hasil dari penelitian komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan ini yaitu memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan pada peserta pelatihan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yaitu, kegiatan pelatihan sebaiknya dilaksanakan secara offline sehingga terjadi interaksi langsung dengan peserta. Selain itu karena terdapat kendala pada jaringan internet di Madura akibat pengaruh cuaca.

Diperlukan kegiatan pelatihan sejenis yang lebih efektif dan diselenggarakan secara periodik untuk meningkatkan komunikasi efektif dengan stakeholder lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Novi dan Prasetyo, Muhammad Anggung Manumonoso. (2021). Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan Vol 5 No 2
- Chotimah, Chusnul. (2017). Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat. Ebook Lingkar Media Yogyakarta
- Jatmiko, Datu (2017). Peran Stakeholder Sekolah dalam Mengatasi Berbagai Macam Kekerasan di Kalangan Siswa. Jurnal Hasil Penelitian UN PGRI Kediri
- Mahatmi, Mesti Moro dan Maria Mediatrix (2021). Strategi Komunikasi Stakeholder dengan Pendekatan Data Alumni Menggunakan Data Mining. Jurnal Public Relations. Vol 2 No 1
- Masdul, Muh.Rizal (2018). Komunikasi Pembelajaran. Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, Vol 13 No 2
- Ramadhana, Maulana Rezi dan Sudrajat, Ratih Hasanah. (2020). Pelatihan Komunikasi Efektif dalam meningkatkan Pelayanan Prima di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 4 No 4
- Rujiah dan Maemunah (2021). Peran Stakeholder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah PAUD di TKQ Baitul Izzah. Jurnal Ilmu Islam :Vol 5 No 2